

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan semua Karakteristik terjadinya kecelakaan Jalan Gajah Mada dari tahun 2019-2023 dalam penelitian ini diperoleh hasil tertinggi dari setiap karakteristik dapat dilihat pada tabel 5.1 dibawah ini

Tabel 5. 1 Hasil persentase dari setiap masing-masing kreteria

Karakteristik	Terdapat pada	Persentase
Jumlah kecelakaan terbanyak	2023	29%
Jenis korban	Luka ringan (LR)	90%
Hari	Minggu	18,60%
Waktu	18.00 - 03.00	37,10%
Jenis kendaraan yang terlibat	Sepeda motor	72,60%
Usia tersangka dan korban	17 - 25	40,50%
Tipe kecelakaan	Tabrak depan-depan	23%
Lokasi	pada STA 1+000	25%

2. Faktor yang seringkali menyebabkan terjadinya sebuah kecelakaan pada Jalan Gajah Mada dari tahun 2019-2023 adalah pengemudi dengan persentase sebesar 93% yang berupa kelalaian berkendera, ketidak sabaran, tidak taat pada peraturan yang telah ada dan tidak dapat mengontrol kecepatan kendaraan saat berkendara.

Selain itu faktor kondisi jalan juga merupakan salah satu penyebab terjadinya sebuah kecelakaan dengan persentase 6% yang berupa permukaan jalan yang berlobang, tidak rata dan bergelombang serta masih kurangnya beberapa fasilitas yang ada.

Ditambah lagi Jalan Gajah Mada merupakan lokasi yang mayoritas berisikan area bisnis/pertokoan akan tetapi area parkir tidak tersedia dilokasi ini.

3. Berdasarkan hasil dari analisis tingkat kecelakaan dengan menggunakan metode angka ekuivalen kecepatan(AEK), didapatkan hasil jumlah kecelakaan tertinggi yaitu pada tahun 2023 dengan AEK sebesar 121.
4. Segmen yang rawan kecelakaan pada Jalan Gajah Mada adalah pada STA 1+000 meter.
5. Tingkat pelayanan jalan Gajah mada tipe C ($D_j=0,69$)

5.2 Saran

Setelah melihat hasil dari data analisis dan pembahasan, saran yang penulis dapat berikan untuk meminimalisir jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada ruas Jalan Gajah Mada Kota Padang

1. Dilakukan perbaikan terhadap jalan yang berlobang, tidak rata dan rusak
2. Dilakukan perawatan secara rutin untuk beberapa fasilitas seperti trotoar, rambu, marka serta penyebrangan pejalan kaki yang sudah samar atau tidak memiliki sama sekali
3. Dilakukan larangan berjualan ditrotoar terutama pada jam – jam puncak (Terutama pada STA 0+500)
4. Diterapkan denda parkir atau pembatasan waktu parkir (Terutama pada STA 0+500)

DAFTAR PUSTAKA

- Cariri, M., & Afandi, J. M. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kemacetan lalu lintas di jalan kolektor studi kasus jalan Gajah Mada Pangilun Kota Padang. *Teknik sipil*, 37-46.
- Carter, & Homburger. (1973). *Teknik Jalan Raya*. Jakarta: Erlangga.
- Clarkson H, & Hicks, R. (1998). *Teknik Jalan Raya*. Jakarta: Erlangga.
- Dalimunthe, A. H. (2017). *Analisis Kecelakaan Lalu lintas di Jalan Raya Dolok Masihul (JL Lintas Tengah Sumatra) Kab.Serdang Bergai*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Ditjen Bina Marga. (2005). *Pedoman perhitungan besar biaya kecelakaan lalu lintas dengan menggunakan metode the gross output (human capita)*.
- Ditjen Bina Marga. (2023). *Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia*.
- Djajoesman. (1976). *Polisi dan Lalu lintas*. Bandung: Bina Aksana.
- Feryanti, I. K. (2019). *Analisis Kecelakaan Lalu lintas di kota Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Firdaus, A. M., & Lasmito, S. (2022). Analisis Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Lamongan (Jalan Raya Gersik - Babat). *Dearsip*, 18-26.
- Firdaus, O. (2006). *Analisis Tingkat Pelayanan Jalan Pada Ruas Jalan Utama Kota Pangkal Pinang*. Universitas Bangka Belitung.
- Hajia, M. C., & Sahban, E. (2022). Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas di Ruas Jalan Kota Baubau Pasarwajo . *SCEJ (Shell Civil Engineering Journal)*, 29-33.
- Indonesia, P. R. (2009). *UU RI pasal 1 No.22*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Khisty, C., & Lall, B. (2009). *Dasar-dasar rekayasa transportasi jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

- Miro, F. (2004). *perencanaan transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- P. Warpani, S. (2002). *Pengelolaan Lalu lintas dan angkutan jalan*. Bandung: ITB.
- Poerwadarminta. (1993). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai.
- Pradana, M. F., Intan, D. E., & Pratidina, D. (2019). Analisis Kecelakaan Lalu Lintas dan Faktor Penyebabnya di Jalan Raya Cilegon . *Kajian Teknik Sipil*, 165 - 275.
- Prasetyanto, D. (2020). *Keselamatan Lalu Lintas Infrastruktur Jalan*. Bandung: Itenas.
- Putra, E. E., Ratih, Y. S., & Primatari, L. (2021). Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Raya Ngerong Cemorosewu. *Keilmuan Teknik Sipil*, 225 - 264.
- Putranto, L. S. (2016). *Rekayasa lalu lintas* . Jakarta: indeks.
- Rahayu, Z., Armizoprades, & Kordelia, C. D. (2022). Analisis Faktor-faktor pengaruh Dari Fisik Jalan Terhadap Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Dikota Padang. *applied engineering sciences*, 310-330.
- Ruktiningsih, R. (2017). Analisis Tingkat Keselamatan Lalu Lintas Kota Semarang. *Teknik Sipil*, 1-9.
- Salim, A. (2002). *Manajemen Transportasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Seosantiyo. (1985). *Teknik Lalu lintas (Traffic engineering)*. Tangerang: Institut Teknologi 10 November.
- Setyowati, & dkk. (2018). Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu lintas pada mahasiswa menengah atas dikota samarinda. *the indonesia jurnal of occupational*, 261-386.
- Slinn, M., Matthews, P., & Guest, P. (2005). *Traffic Enggining Besign, second editoin: principles and practice*. oxford: linarce house jordani hill.
- Soesantiyo. (1985). *Teknik Lalu lintas 1 (Traffic Engineering)*. Surabaya: Institut Teknologi 10 November.

- Sugiyanto, G., Mulyono, B., & Santi, Y. M. (2014). Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas dan Lokasi Black Spot Cilacap . *Teknik Sipil*, 259 - 266.
- Susantono, B., & Perikesit, D. (2004). *1-2-3 Langkah* . Jakarta: Masyarakat transportasi indonesia.
- Syamsudin, I. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Pada Ruas jln Ir H. Alala Kota Kendiri ditinjau dari Prasarana dan Geometrik jalan. *Penelitian Transportasi Darat*, 59-66.
- Tahir, A. (2006). Studi Penyebab Kecelakaan Lalu lintas dikota Surabaya. *Mektek*, 91-99.
- Tasya, A., & Sya'ban, M. A. (2023). Analisis Penyebab Terjadinya Kemacetan Lalu Lintas di Jalan Raya Pandeglang Baros Kecamatan Baros Kab.Serang Provinsi Banten. *Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 1040 -1046.
- Warpani. (1999). *Pengelolaan Lalu lintas dan Angkutan jalan*. Bandung: ITB.
- WHO, O. (2018). *Global Status report on road safety*. Switzerland.
- Yandi, T., Lubis, F., & Winayati. (2020). Analisis Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas Pada Jalan Yos Sudarso Kota Pekanbaru. *Teknik*, 17-21.